

 RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN	RESPON TIME AKTIVASI TIM CODE BLUE		
	No. Dokumen 000.8.3.3/34/SPO/2026	No. Revisi	Halaman 1/4
	Disusun oleh Tim Code Blue Rumah Sakit	Diperiksa Oleh Komite Sistem Resusitasi	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 2 Februari 2026	 Ditetapkan Plt. Direktur RSUD Dr. Soedirman Kebumen (WAHYU ADIWINANTO)	
PENGERTIAN	▪ Early Warning System (EWS): merupakan suatu strategi di mana petugas mampu mengidentifikasi keadaan pasien memburuk secara dini dan bila perlu mencari bantuan tim yang kompeten untuk memastikan bahwa tindakan resusitasi dilakukan secara efektif. ▪ Early Warning Scoring System: merupakan strategi untuk memonitor penurunan kondisi pasien di rumah sakit dengan menilai parameter klinis pasien, menilai skor dan melakukan intervensi dan terapi sesuai dengan skor EWS. Sistem scoring ini tidak bisa menggantikan sepenuhnya pemeriksaan klinis pasien secara lengkap, pemeriksaan secara lengkap tetap diperlukan untuk dapat menilai pasien secara komprehensif. ▪ Aktivasi Code Blue: Suatu kode yang merespon cepat kejadian kegawatan medis atau henti jantung/nafas di rumah sakit. Response time Tim Medis Emergency (TME) segera, maksimal 10 menit ▪ Tim Medis Emergensi (TME) : merupakan tim dengan kemampuan bantuan hidup lanjut, terdiri dari dokter dan perawat yang bertugas merespon terhadap kegawatan medis dengan skor tertentu EWS maksimal 5 menit pada kondisi henti napas/henti jantung. ▪ .Petugas Primer: merupakan petugas baik medis maupun non medis terlatih bantuan hidup dasar yang pertama kali menjumpai kegawatan termasuk henti jantung. Tugas utama adalah melakukan bantuan hidup dasar dan segera mengaktifkan sistem emergensi rumah sakit. ▪ Aktivasi Code Blue/TME : Sistem ini termasuk aktivasi sistem kegawatdaruratan termasuk henti jantung/nafas dan kegawatan medis dengan skor tertentu EWS di rumah sakit dengan 1 nomor telepon aktivasi emergensi (no telepon 666) yang langsung terhubung dengan Tim Code Blue/TME. Pelayanan resusitasi ini berlangsung selama 24 jam dalam 1 minggu.		

TUJUAN	1. Mengenali kegawatan dan mencegah kejadian henti jantung di rumah sakit 2. Menjamin resusitasi yang optimal pada pasien dengan kegawatan 3. Menjamin tindakan bantuan hidup dasar dan lanjut dilakukan secara cepat dan efektif pada korban henti jantung 4. Perawatan pasca resusitasi yang optimal.
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kebumen Nomor 7 Tahun 2026 Tentang Panduan Early Warning System Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kebumen
RUANG LINGKUP	▪ Ruang lingkup kegiatan aktivasi code blue adalah area perawatan maupun non perawatan rumah sakit. Untuk Early Warning dengan sistem skor diterapkan di bangsal perawatan ▪ Dalam hal ini sistem Early Warning dengan sistem skor dan Code Blue tidak termasuk area perawatan pasien kritis (IGD/ICU/ICCU/PICU/NICU/HCU/PERISTI) dan Instalasi Bedah Sentral, yang telah memenuhi standar-standar pelayanan pasien kritis termasuk SDM, Sarana dan sistem nya. ▪ Mengingat karakteristik fisiologis masing-masing, maka EWS RSUD Dr. Soedirman Kebumen dibagi menjadi kategori: EWS Dewasa, EWS Anak dan EWS untuk pasien obstetri.
TIM CODE BLUE DAN TME	Standarisasi SDM (Sumber Daya Manusia) 1. Tim Code Blue : merupakan tim dengan kemampuan bantuan hidup lanjut, terdiri dari dokter dan perawat terlatih yang bertugas merespon terhadap panggilan pasien kritis (aktivasi code blue) atau memenuhi panggilan pasien dengan henti jantung/henti napas (respon segera, maksimal 5 menit) 2. Setiap hari koordinator Tim Code Blue membagi jadwal tugas tim Tim Code Blue dan menuliskan di papan jaga. 3. Pada kondisi aktivasi pasien dengan henti jantung, harus terpenuhi unsur-unsur dari tim meliputi: a. Dokter terlatih (Leader) b. Perawat terlatih (Compresor) c. Perawat terlatih (Ventilator) d. Perawat terlatih (Drug, Defibrilator and Documentation) 4. Tim Medis Emergensi (TME): merupakan tim dengan kemampuan bantuan hidup lanjut, terdiri dari dokter dan perawat terlatih yang bertugas merespon terhadap panggilan pasien kritis (aktivasi TME) dengan skor tertentu EWS untuk dapat melakukan resusitasi dengan efektif terhadap kegawatan medis (respon segera, maksimal 10 menit) 5. Setiap hari koordinator TME membagi jadwal tugas tim TME dan menuliskan di papan jaga. 6. Pada kondisi aktivasi pasien dengan henti jantung, harus terpenuhi unsur-unsur dari tim meliputi : a. Dokter Terlatih b. Perawat Terlatih: 7. Standarisasi Sarana a. Monitor dan defibrilator b. Kit Emergensi c. Tabung Oksigen
PROSEDUR	1. Perawat primer melakukan aktivasi Code Blue/TME ke nomor 666 2. Perawat primer menekan tombol pencatat waktu (stopwatch), untuk mencatat awal waktu aktivasi 3. Tim Code Blue/TME menerima aktivasi Code Blue/TME dan segera menuju lokasi aktivasi

	4. Tim Code Blue/TME tiba di lokasi aktivasi dan menekan tombol akhir aktivasi (time respon aktivasi) 5. Tim Code Blue/TME mencatat/memasukkan data time respon aktivasi di from yang disediakan
UNIT YANG TERKAIT	Instalasi Gawat Darurat, Instalasi IRI, Seluruh Instalasi/Unit RSUD Dr. Soedirman Kebumen